DAFTAR PUSTAKA

Adenuddin Alwy, M. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital Melalui Lensa Manajer Sumber Daya Manusia Generasi Berikutnya. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *1*(10), 2265–2276. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.334

Chupkemi, D. C., & Mersinas, K. (2024). Challenges in Maritime Cybersecurity Training and Compliance. *Journal of Marine Science and Engineering*, *12*(10). https://org/10.3390/jmse12101844

Fajriyani, D., Fauzi, A., Kurniawati, M. D., Yudo, A., Dewo, P., Fahri Baihaqi, A., Nasution, Z., & Penulis, K. (2023). *Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review)*. *4*(6). https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6

Iman, N., Amanda, M. T., & Angela, J. (2022). Digital transformation for maritime logistics capabilities improvement: cases in Indonesia. *Marine Economics and Management*, *5*(2), 188–212. https://doi.org/10.1108/maem-01-2022-0002

Junus, A. D. P., Tjiptoherijanto, P., Sobari, N., & Subroto, A. (2024). Indonesian seafarers in global job competition: Developing global work competencies in increasing end-user acceptance. *Uncertain Supply Chain Management*, *12*(2), 815–828. https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.1.005

Pradana, R. A., Pitaloka, D., Rukmana, I. L., & Gunawan, A. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Digital: Keterampilan dan Peran di Era Digital Digital-Based Human Resource Management: Skills and Roles in the Digital Age*. *2*(09), 1806–1817. https://doi.org/10.36418/comserva.v2i09.583

Raihansyah, M. Z., Ardiansyah, C., Auliya, I. H., Puspita, L. D., Radianto, D. O., Perkapalan, P., & Surabaya, N. (2024a). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Tantangan Industri Perkapalan. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, *5*(1). https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe

Raihansyah, M. Z., Ardiansyah, C., Auliya, I. H., Puspita, L. D., Radianto, D. O., Perkapalan, P., & Surabaya, N. (2024b). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Tantangan Industri Perkapalan. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, *5*(1). https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe

Wahyuni, O., Kristiyanti, M., Mahendro, I., & Khoriyatun, S. (2025). Integrated Database Design to Support the Development of Indonesian Seafarer Competency Information System. *Dinamika Bahari*, *6*(2), 100–113. https://doi.org/10.46484/db.v6i2.1044

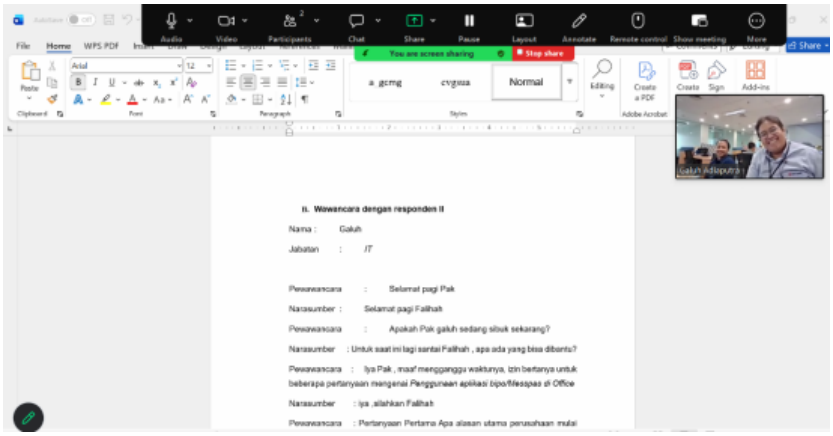
Wira Kusuma, G. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk Optimalisasi Proses Rekrutmen dan Seleksi Sumber Daya Manusia. In

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 15, Number 03).

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA DENGAN KARYAWAN & *CREW* KAPAL
PT PELITA GLOBAL LOGISTIK

A. Wawancara dengan responden I



Nama : Galuh

Jabatan : *IT*

Pewawancara : Selamat siang Pak

Narasumber : Selamat siang Falihah

Pewawancara : Apakah Pak galuh sedang sibuk sekarang?

Narasumber : Untuk saat ini lagi santai Falihah , apa ada yang bisa dibantu?

Pewawancara : Iya Pak , maaf mengganggu waktunya, izin bertanya untuk beberapa pertanyaan mengenai *Penggunaan aplikasi bipo/Messpas di Office*

Narasumber : iya ,silahkan Falihah

Pewawancara : Pertanyaan Pertama Apa alasan utama perusahaan mulai beralih menggunakan aplikasi BIPO untuk mendukung pengelolaan data crew?

Narasumber : Ada 2 alasan utama Karena perlu adanya suatu wadah untuk menyimpan database pelaut yang berbasis teknologi. Agar kedepannya data tersebut bisa diolah untuk kebutuhan Crew management. Perlu adanya suatu applikasi yang membantu untuk team crewing mengerjakan perhitungan payroll.

Agar dapat meminimalisasi kesalahan perhitungan gaji. Data perhitungan gaji ini juga nantinya bisa diolah dan di-integrasikan dengan system finace yang digunakan oleh Perusahaan.

Pewawancara : Pertanyaan kedua Mengapa penggunaan teknologi informasi dinilai sangat penting dalam operasional pada industri pelayaran yang bersifat kompleks?

Narasumber : Pada saat ini, Dimana semua sudah berbasis teknologi. Penggunaan system bisa sangat membantu *management* suat perusahaan untuk mendapatkan informasi secara lebih cepat dan akurat. Hal ini tentu akan dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Pewawancara : Pertanyaan ketiga Apa saja tiga kendala utama yang muncul selama proses penerapan aplikasi BIPO di PT Pelita Global Logistik?

Narasumber : Karena perubahan dari data manual (excel base) ke system, banyak sekali data-data sebelumnya yang tidak konsisten. Contoh antara data nomor pegawai dangan nama pegawai tidak match. Dan tentu saja pada awal penerapan aplikasi, karena banyak data yang tidak valid, cukup banyak perhitungan gaji yang tidak match. Sehingga perlu effort lebih untuk melakukan cross check. Hal ini berjalan sekitar 3 bulan, sebelum akhirnya semua aktivitas bisa dilakukan dengan lancar.

Pewawancara : Pertanyaan keempat Bagaimana sistem manual sebelumnya, seperti dokumen fisik atau spreadsheet, dapat menimbulkan risiko terhadap validitas data crew?

Narasumber : Karena data yang manual, banyak sekali celah terjadinya kesalahan. Contohnya, saat *crew* baru yang perlu diinput, dept *crew*ing terkadang melakukan insert di dalam kolom excel, dan ternyata di kolom lain ada formula, karena

perubahan kolom ini, formulanya jadi bermasalah. Contoh lain, karena data dikelola secara manual, sering terjadi sertifikat *crew*, atau kontrak kerja *crew* yang seharusnya sudah perlu diperpanjang, tidak bisa termonitor. Dan akhirnya beberapa kali terjadi, seritifikat yang terlewat. Tentu hal ini sangat beresiko jika ada pemeriksaan dari dinas terkait.

Pewawancara : Pertanyaan keelima Fitur-fitur apa dalam aplikasi BIPO yang menurut Anda paling berpengaruh dalam mendukung pengelolaan SDM secara digital?

Narasumber : Di dalam BIPO ada fitur *crew* assignment. Dimana *crew*ing memasukan jadwal *crew* ada di kapal mana, naik tanggal berapa, turun tanggal berapa. Dengan adanya data ini, maka system bisa mengolah dan memberikan informasi ke department *crew*ing, untuk kapan mulai mencari *crew* pengganti, berapa banyak *crew* yang harus dicari, rank apa saja yang diperlukan. sehingga proses operasional tidak terganggu.

Pewawancara : Pertanyaan keenam Mengapa validitas data menjadi komponen penting dalam sistem pengelolaan data *crew* berbasis digital?

Narasumber : Validitas data sangat penting pada pengelolaan data *crew*, karena data ini bisa berpengaruh ke penggajian, ke operasional, dan juga legalitas sebuah Perusahaan.

Pewawancara : Pertanyaan ketujuh Bagaimana human error dapat mempengaruhi proses administrasi data *crew* maupun operasional kapal secara keseluruhan?

Narasumber : Tentu saja. Contoh, team *crew*ing tidak menginput data assignment *crew* dengan benar. Ternyata ada *crew* yang seharusnya sudah turun tetapi masih ada di atas kapal, tentu akan bermasalah dengan banyak pihak. Dan hal ini

tentu akan sangat berpengaruh dengan operasional kapal. Contoh lain, ada *crew* yang ternyata sertifikat pelautnya sudah habis, tetapi masih ada di atas kapal, dan ditemukan oleh auditor. Tentu hal ini sangat berpengaruh selain pada operasional, juga pada citra Perusahaan.

Pewawancara : Pertanyaan ke Delapan Apa manfaat nyata dari penelitian ini bagi peningkatan kinerja *Crew*ing Department di PT Pelita Global Logistik?

Narasumber : Bisa menjadi bahan evaluasi oleh Perusahaan. Dimana mungkin pada saat penerapan system ada beberapa hal yang belum terpikirkan, bisa menjadi pemicu untuk menemukan hal-hal tersebut.

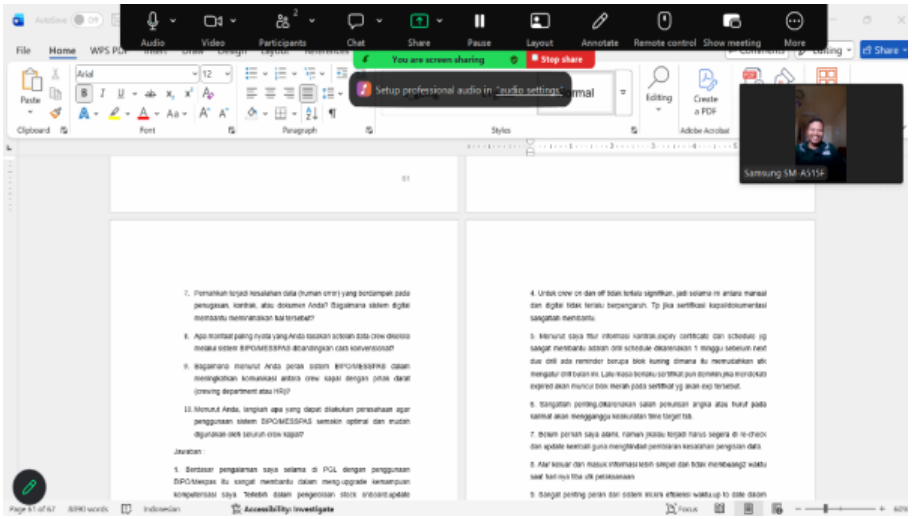
Pewawancara : Pertanyaan kesembilan Mengapa integrasi antarbagian seperti HR, Finance, dan *Crew*ing perlu dilakukan dalam penggunaan aplikasi BIPO?

Narasumber : iya, Karena seluruh bagian tersebut sangat berkaitan. Contoh, untuk penggajian *crew*, setelah gaji dihitung, perlu ada integrasi secara langsung dengan system finance, agar dapat meminimalisir kesalahan, dan juga mengurangi kemungkinan terjadinya fraud (kecurangan).

Pewawancara : Pertanyaan terakhir Langkah-langkah apa yang menurut Anda dapat diambil untuk mengoptimalkan efektivitas penggunaan aplikasi BIPO dalam pengelolaan data *crew*?

Narasumber : Dengan adanya system, tidak berarti seluruh masalah bisa terselsaikan. Tetap perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala, terkait validitas data dan juga proses pengerjaan. Apakah ada kesulitan selama penggunaan system, apakah perlu ada peningkatan fitur di dalam system, apakah ada kesalahan system. Yang nantinya bisa dijadikan bahan evaluasi dan mencari apa solusi yang perlu diterapkan.

WAWANCARA DENGAN *CREW* KAPAL



B. Wawancara dengan responden II

Nama : Johanes Rudyanto

Jabatan : Third Officer

Pewawancara : Selamat Pagi Ted

Narasumber : Selamat Pagi juga Falihah

Pewawancara : Apakah Ted sedang sibuk sekarang atau masih ada jam jaga di kapal?

Narasumber : Untuk saat ini tidak dek masih di anjungan , apa ada yang bisa dibantu?

Pewawancara : Iya Ted, maaf mengganggu waktunya, izin bertanya untuk beberapa pertanyaan mengenai Penggunaan aplikasi Bipo/Messpas di atas kapal.

Narasumber : Iya silahkan dek

Pewawancara : Pertanyaan pertama Bagaimana pengalaman Anda sebagai crew kapal setelah perusahaan menggunakan sistem BIPO/MESSPAS dalam pengelolaan data awak kapal?

Narasumber : Berdasar pengalaman saya selama di PGL dengan penggunaan BIPO/Mespas itu sangat membantu dalam meng-upgrade kemampuan komputerisasi

saya. Terlebih dalam pengelolaan stock onboard,update kegiatan, permintaan PR dan management sertifikat kapal. Jadi sekalipun perusahaan lokal,namun pengoperasian sehari – hari sudah mencakup seperti kegiatan dikapal perusahaan asing.

Pewawancara : Pertanyaan kedua, Menurut Ted, apakah penggunaan sistem digital seperti BIPO/MESSPAS memudahkan crew dalam hal administrasi dan informasi penugasan dibandingkan sistem manual sebelumnya? Jelaskan alasannya.

Narasumber : Benar,sangat memudahkan dalam administrasi dan memanage aktivitas daripada sistem manual sebelumnya. Kuncinya *feedback* antara *ship and office in charge.*

Pewawancara : Pertanyaan ketiga, Kendala apa saja yang pernah Anda alami sebagai crew kapal terkait pengelolaan data pribadi, kontrak kerja, atau dokumen sertifikasi sebelum menggunakan sistem BIPO/MESSPAS?

Narasumber : Kendala yang sangat sering adalah respon yang lamban,mungkin karna jaringan, sistem kelistrikan ataupun respon dari office sendiri. Tapi sejauh ini semua tidak menjadi suatu kendala yg berarti.

Pewawancara : Pertanyaan keempat, Bagaimana sistem manual sebelumnya (misalnya pengurusan dokumen secara langsung atau melalui berkas fisik) mempengaruhi kelancaran proses sign on dan sign off crew kapal?

Narasumber : Untuk crew on dan off tidak terlalu signifikan, jadi selama ini antara manual dan digital tidak terlalu berpengaruh.Tapi jika sertifikasi kapal/dokumentasi sangatlah membantu.

Pewawancara : Pertanyaan kelima, Fitur apa dalam sistem BIPO/MESSPAS yang paling membantu Anda sebagai crew kapal, khususnya terkait informasi kontrak, masa berlaku sertifikat, atau jadwal penugasan?

Narasumber : Menurut saya fitur informasi kontrak,expiry certificate dan schedule yang sangat membantu adalah drill schedule karena 1 minggu sebelum next due drill ada reminder berupa blok kuning dimana itu memudahkan untuk mengatur drill bulan ini. Lalu masa berlaku sertifikat pun demikin,jika mendekati expired akan muncul blok merah pada sertifikat yang akan exp tersebut.

Pewawancara : Pertanyaan keenam ,Menurut Anda, seberapa penting keakuratan dan validitas data crew dalam sistem digital terhadap keselamatan dan kelancaran operasional kapal?

Narasumber : Sangatlah penting,karena salah penulisan angka atau huruf pada kalimat akan mengganggu keakuratan time target tersebut .

Pewawancara : Pertanyaan ketujuh , Pernahkah terjadi kesalahan data (human error) yang berdampak pada penugasan, kontrak, atau dokumen Anda? Bagaimana sistem digital membantu meminimalkan hal tersebut?

Narasumber : Belum pernah saya alami, namun jikalau terjadi harus segera di re-check dan update kembali guna menghindari pembiaran kesalahan pengisian data.

Pewawancara : Pertanyaan kedelapan , Apa manfaat paling nyata yang Anda rasakan setelah data crew dikelola melalui sistem BIPO/MESSPAS dibandingkan cara konvensional?

Narasumber : Alur keluar dan masuk informasi lebih simpel dan tidak membuang- buang waktu saat hari nya tiba untuk pelaksanaan.

Pewawancara : Pertanyaan kesembilan ,Bagaimana menurut Anda peran sistem BIPO/MESSPAS dalam meningkatkan komunikasi antara crew kapal dengan pihak darat (crewing department atau HR)?

Narasumber : Sangat penting peran dari sistem ini,karna efisiensi waktu,up to date dalam penyampaian dan saat dibutuhkan informasi dapat segera diterima tanpa harus menunggu kapal tiba di next port.

Pewawancara : Pertanyaan Terakhir ini ted, langkah apa yang dapat dilakukan perusahaan agar penggunaan sistem BIPO/MESSPAS semakin optimal dan mudah digunakan oleh seluruh crew kapal?

Narasumber : Menurut saya langkah pertama adalah perusahaan harus menunjuk orang-orang kredibel terkait yang dapat memonitor mespas (Khusus tugas ini saja) dan dapat menjadi jembatan informasi antara kru kapal dengan crewing, operation, technical bahkan procurement.

Pewawancara : Baik Ted, mungkin cukup untuk pertanyaan saya ted, terimakasih banyak atas waktu dan ilmunya .

Narasumber : Semoga dengan masukan ini kedepannya sistem BIPO atau Mespas ini semakin mempermudah pekerjaan sehari-hari dan efisiensi waktu dapat terlaksana. Terima kasih

OBSERVASI CHECKLIST

OBSERVASI CHECKLIST WAWANCARA KARYAWAN PT . PELITA GLOBAL LOGISTIK

A. Identitas Perusahaan

1.Nama Perusahaan : PT.Pelita Global Logistik

2. Alamat : Graha Irama ,Jakarta Selatan

B. Aspek yang di Observasi

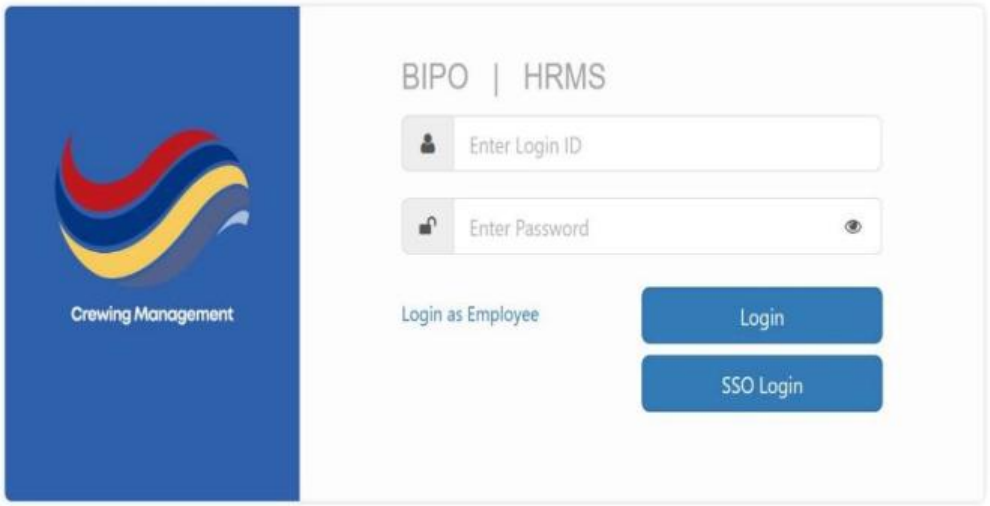
No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Alasan perusahaan beralih menggunakan aplikasi BIPO	Alasan penggunaan BIPO sesuai kebutuhan pengelolaan data crew	**Ya**		Penggunaan BIPO mempermudah pengelolaan data *crew* secara digital dan terintegrasi.
2	Pentingnya TI dalam operasional pelayaran	Teknologi informasi mendukung proses kerja yang kompleks	**Ya**		TI membantu efektivitas administrasi dan operasional perusahaan pelayaran.
3	Kendala penerapan aplikasi BIPO	Terdapat tiga kendala utama dalam implementasi	**Ya**		Kendala meliputi adaptasi SDM, jaringan internet, dan

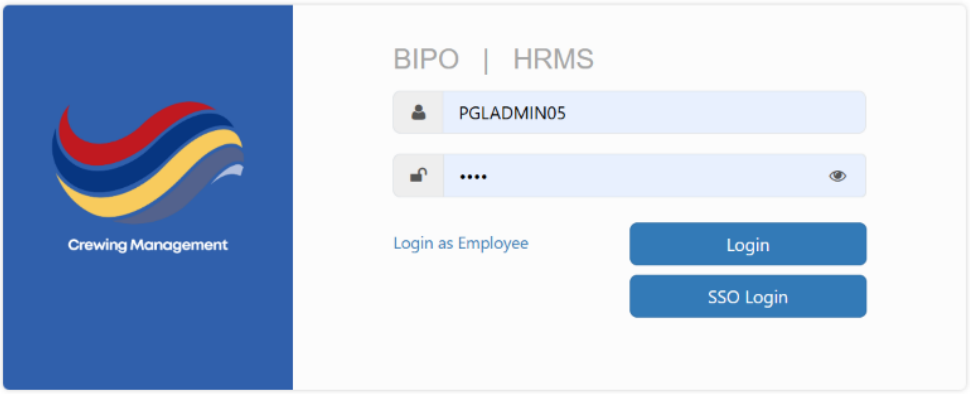
No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
					pemahaman sistem.
4	Risiko sistem manual sebelumnya	Sistem manual berpotensi menyebabkan ketidakvalidan data	**Ya**		Sistem manual rentan terhadap kesalahan input dan keterlambatan pembaruan data.
5	Fitur penting dalam aplikasi BIPO	Fitur BIPO mempermudah pengelolaan SDM secara digital	**Ya**		Fitur monitoring dokumen dan data *crew* lebih terintegrasi.
6	Pentingnya validitas data	Data valid menjadi dasar pengambilan keputusan	**Ya**		Validitas data penting untuk mendukung operasional dan administrasi *crew*.
7	Human error dalam pengelolaan data crew	Human error berpengaruh pada administrasi & operasional kapal	**Ya**		Kesalahan input data dapat memengaruhi proses

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
					administrasi awak kapal.
8	Manfaat penelitian bagi Crewing Dept	Penelitian memberi kontribusi pada peningkatan kinerja	**Ya**		Penelitian menjadi bahan evaluasi dan pengembangan sistem kerja.
9	Integrasi antarbagian (HR, Finance, Crewing)	Sistem berjalan baik jika integrasi antarbagian terpenuhi	**Ya**		Integrasi mempermudah koordinasi dan pertukaran data antarbagian.
10	Langkah optimalisasi penggunaan BIPO	Terdapat rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas BIPO	**Ya**		Optimalisasi dilakukan melalui pelatihan rutin dan peningkatan infrastruktur TI.

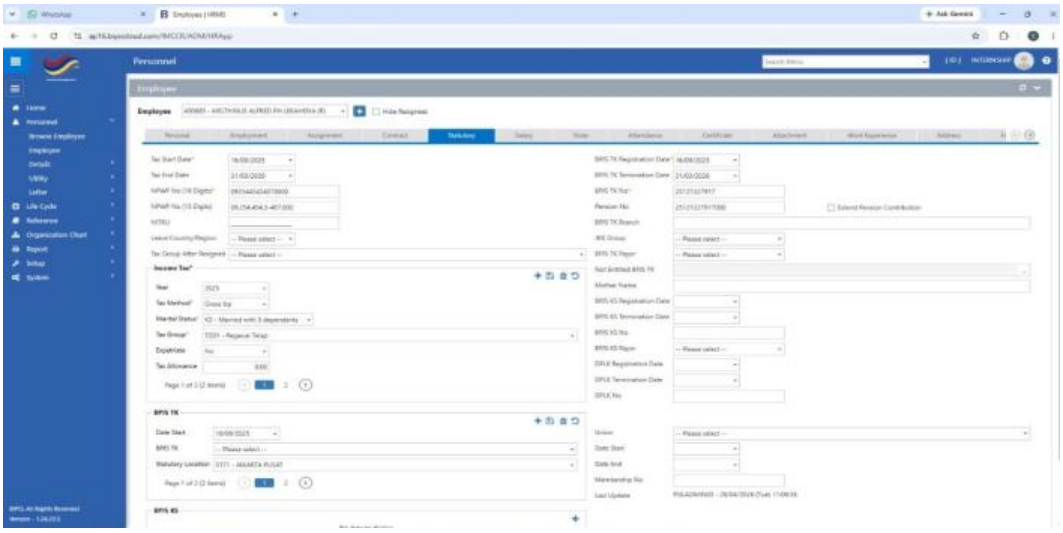
LAMPIRAN 1 *Dashboard* aplikasi BIPO

Dashboard aplikasi BIPO Pada PT Pelita Global Logistik.





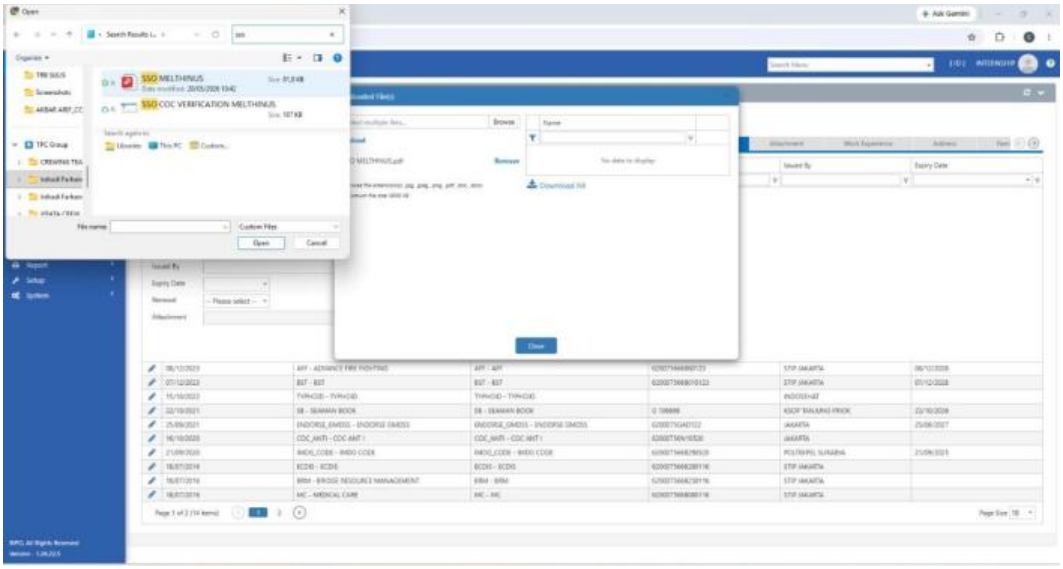
Copyright © 2026 BIPO Service. All Rights Reserved

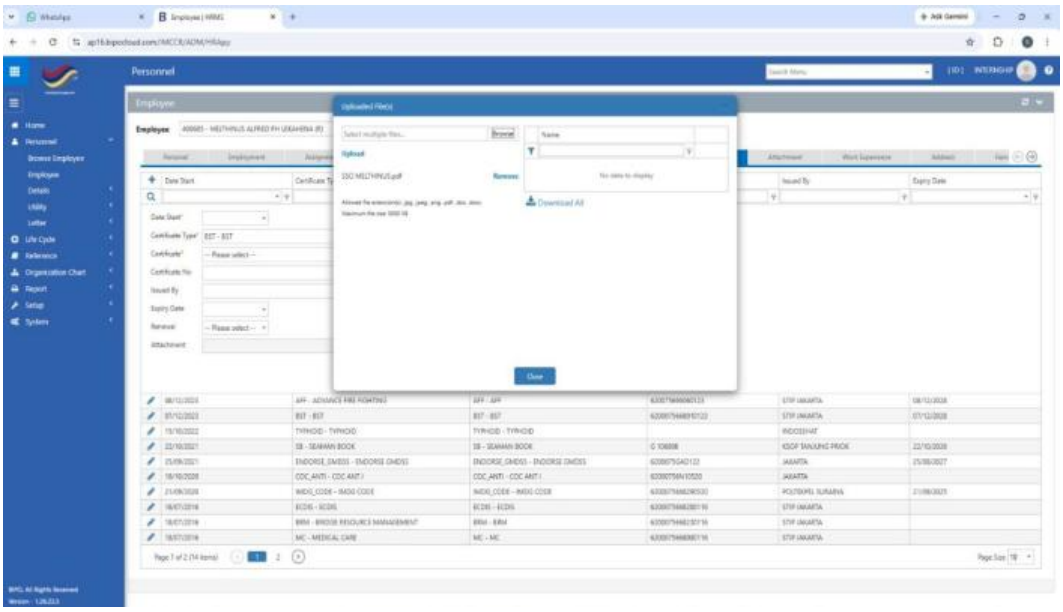


(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2025)

LAMPIRAN 2 Menu pengelolaan data *crew* pada aplikasi BIPO

Menu pengelolaan data *crew* pada aplikasi BIPO





(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2025)

LAMPIRAN 3 Notifikasi Dokumen dan Sertifikat Crew yang Akan Kedaluwarsa

BIPO | HRMS
Make Life Easier

Dear INTERNSHIP,

Here is the list of employee's contract that will expired from 14-06-2026 to 13-08-2026.

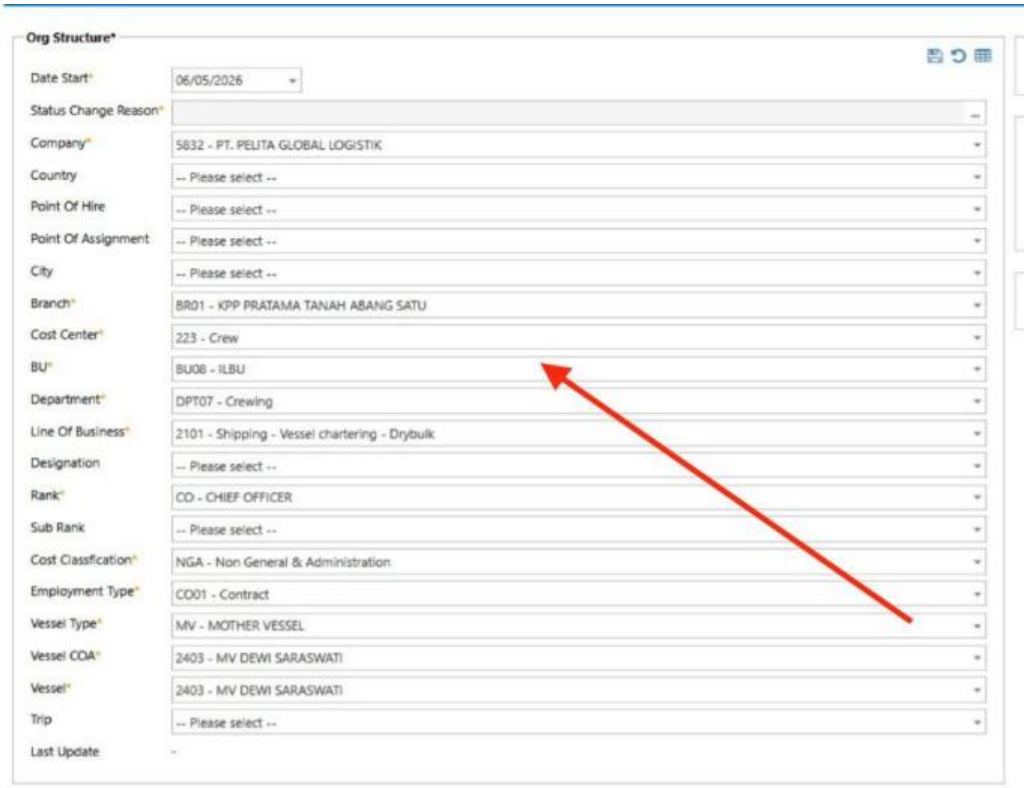
Employee Code	Full Name	Hire Date to Entity	Contract Type	Contract Start Date	Contract End Date
700214	BRAHMANA WAHYU WIDHI SANTOSO	11-08-2025	MV_12	11-08-2025	11-08-2026
700216	AXL DWI PUTRA	10-08-2025	MV_12	10-08-2025	10-08-2026
700218	IRWAN ZAKI	10-08-2025		10-08-2025	10-08-2026
700227	RICHARD JULIANTO KASENGKE	10-08-2025		10-08-2025	10-08-2026
700229	AFRILIA RUSQI YULVIANI	11-08-2025	MV_12	11-08-2025	11-08-2026
700235	SUTARMAN	16-09-2025	MV_09	16-09-2025	16-06-2026
700831	YUSPIK MUCHAMMAD ZUHAD	19-09-2025	MV_09	19-09-2025	19-06-2026
700861	MOHAMMAD ROZENUL FIKRIN	16-09-2025		16-09-2025	16-06-2026
700918	MUHAMMAD MOTHAR	16-09-2025	MV_09	16-09-2025	16-06-2026
701012	ATKHAN ISWANDANI	16-09-2025	MV_09	16-09-2025	16-06-2026
701036	NOFALUL ARMADHAN	21-10-2025	MV_09	21-10-2025	21-07-2026
701037	RIO BAYU PRATAMA	18-12-2025	MV_06	18-12-2025	18-06-2026
701046	DEDY	16-09-2025	MV_09	16-09-2025	16-06-2026
701082	LUTFI	16-09-2025	MV_09	16-09-2025	16-06-2026
701097	MAULANA ROBBY BAITURROHMAN	18-12-2025	MV_06	18-12-2025	18-06-2026
701243	SULPAHMI TASLIM	09-01-2026	MV_06	09-01-2026	09-07-2026
701614	ROJALI	02-02-2026	MV_06	02-02-2026	02-08-2026
7024311	DADI JUNAIDI	18-12-2025	MV_06	18-12-2025	18-06-2026
702614	AHMAD RERUNG	25-01-2026	MV_06	25-01-2026	24-07-2026
7193056	ILHAM ZULMI AL BAYHAQI	30-12-2025	MV_06	30-12-2025	30-06-2026

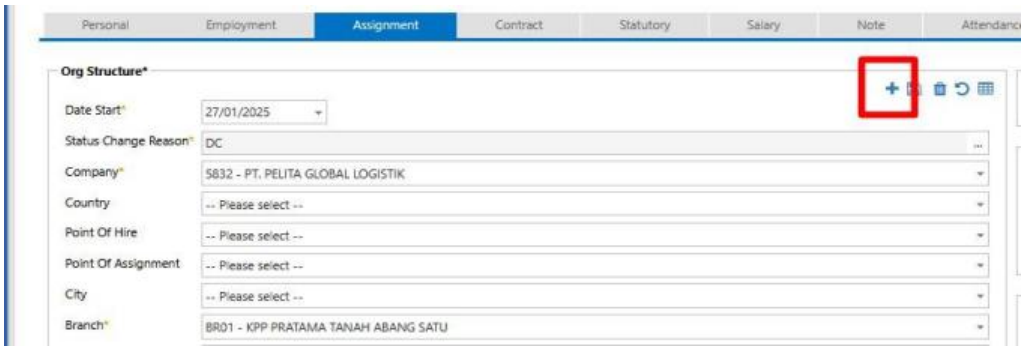
Login to HRMS at: https://ap16.bipocloud.com/IMCCR

(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2026)

LAMPIRAN 4 Proses pembaruan data *crew* melalui aplikasi BIPO

Proses pembaruan data *crew* melalui aplikasi BIPO







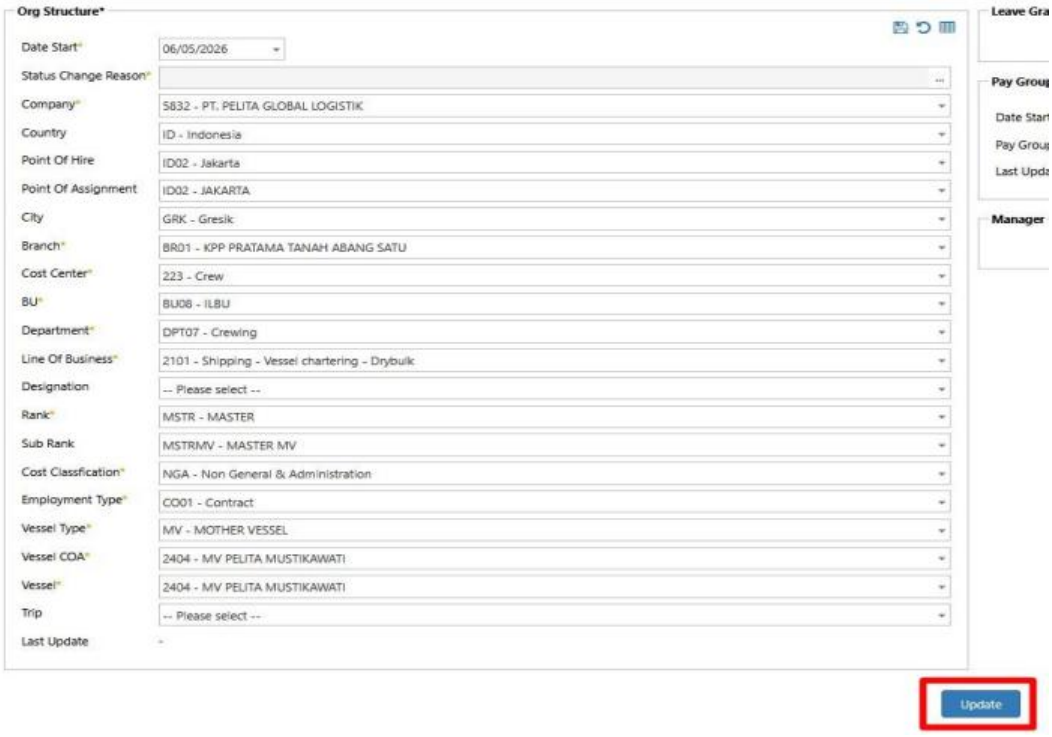
(Klik tombol ini untuk menampilkan riwayat penugasan kapal)



(Disini bisa klik masing – masing *Assignment* buat liat detailnya)
(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2025)

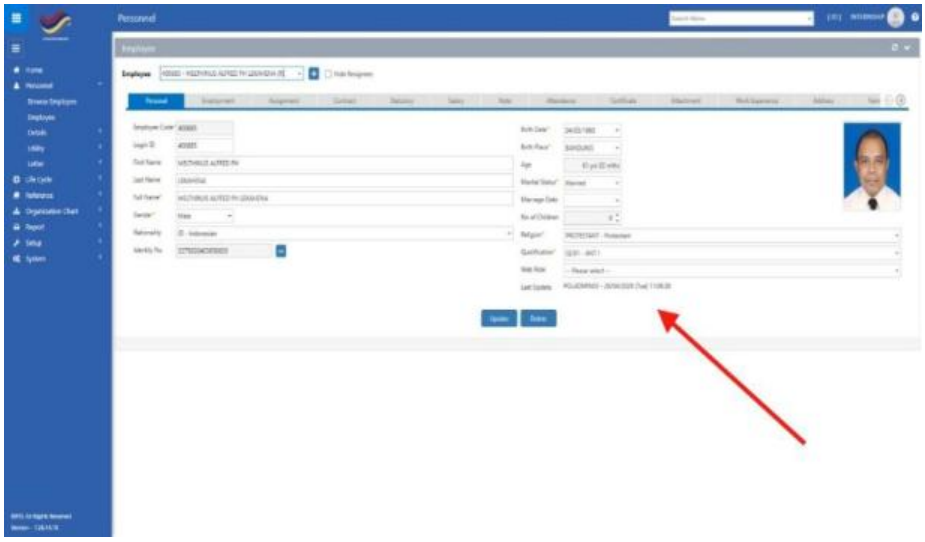
LAMPIRAN 5 Hasil pembaruan data *crew* setelah disetujui

Hasil pembaruan data *crew* setelah disetujui



LAMPIRAN 5 Riwayat perubahan data *crew* pada sistem BIPO

Riwayat perubahan data *crew* pada sistem BIPO



(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2025)

LAMPIRAN 6 Proses Pemberkasan Crew Kapal di Ruangan Crewing

Dokumentasi Data *Crew* Sebelum Menggunakan Aplikasi BIPO

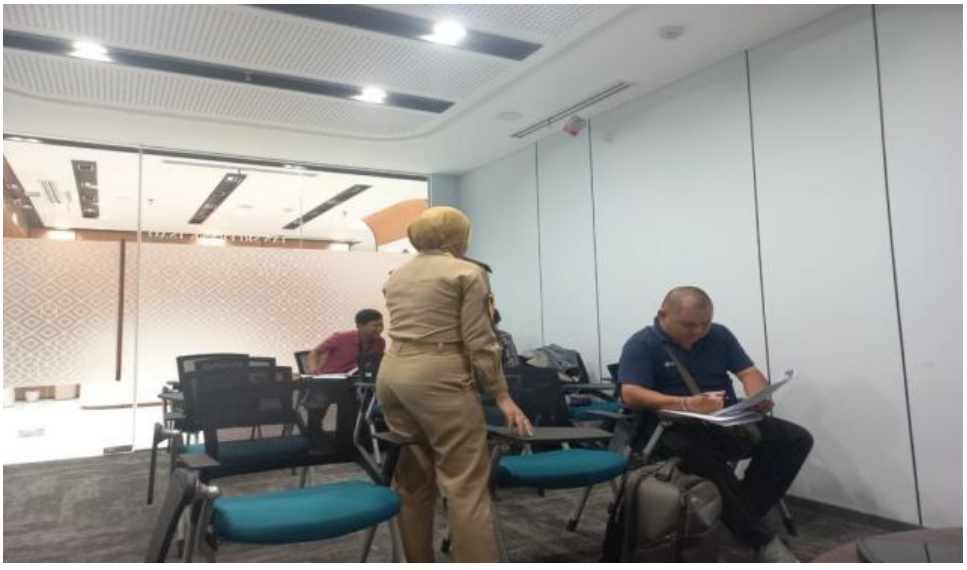




(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2025)

LAMPIRAN 7
Dokumentasi Mengisi data Crew yang masih sistem manual

Foto Sebelum Menggunakan BIPO



(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2024)

Foto Pada saat sudah mengunakan BIPO





(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2025)

LAMPIRAN 8

Foto Bersama dengan Karyawan PT. Pelita Global Logistik







(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2025)

LAMPIRAN 9

Foto Bagian Depan kantor





(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2025)

LAMPIRAN 10

Dokumentasi Pribadi Pada Saat Visit Dilapangan Posisi *Dry Dock*







(Sumber: koleksi pribadi,tahun 2025)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ST.FALIHAH.M, Lahir di Polewali Pada tanggal 14 Juni 2004, anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Mahmud azis dan Haerani.k. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2010-2016 di SD Negeri 060 Pekkabata, kemudian penulis melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama dari tahun 2016-2020 di SMP Negeri 03 Polewali, dan setelah itu melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah atas dari tahun 2020-2022 di SMA Negeri 03 Polewali.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar sebagai Taruni angkatan XLIII dan penulis mengambil jurusan KALK (Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan) di jalur Mandiri pada Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran. Dalam pendidikan tersebut, penulis telah melaksanakan PRADA (Praktek Darat) pada semester V-VI dari tanggal 13 Agustus 2024 sampai dengan 30 Juli 2025, dilaksanakan di Kantor PT.Pelita Global Logistik dengan alamat Graha Irama Lt 8 Jl.HR.Rasunda Said Blok X-1 Nomor 1-2 Kecamatan Setiabudi , Jakarta Selatan DKI Jakarta,

Dan pada tanggal 17 Agustus 2025 penulis kembali melanjutkan pendidikan Semester VII di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan PRADA, Penulis berharap ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan praktik dapat menjadi bekal yang bermanfaat dalam menyelesaikan studi serta berkontribusi secara profesional di bidang angkutan laut dan kepelabuhanan di masa yang akan datang di masa depan nantinya.